

PERAWATAN LUKA

Oleh :

Mujahidatul Musfiroh

Klasifikasi Luka 1

1. Berdasarkan tingkat kontaminasi

- Luka bersih (clean wounds) → luka bedah tidak terinfeksi dan tidak terjadi peradangan (inflamasi), kemungkinan timbul infeksi luka 1-5%. Misalnya : luka operasi dengan teknik steril pada jaringan yang lebih dalam
- Luka bersih terkontaminasi (clean contaminated wounds) → luka pembedahan dengan infeksi yang dapat dikontro, kemungkinan timbul infeksi luka 3-11%. Misalnya : luka operasi pada lingkungan yang tidak steril atau operasi pada saluran yang terinfeksi

Klasifikasi Luka 2

- Luka terkontaminasi (contaminated wounds) → luka terbuka, baru dan disebabkan karena kecelakaan atau operasi dengan teknik aseptik. Misalnya : luka karena trauma benda tajam, luka pada saluran pencernaan
- Luka kotor atau terinfeksi (dirty or infected wounds) → luka terbuka yang terdapat mikroorganisme. Misalnya : luka terbuka dengan pus

Klasifikasi Luka 3

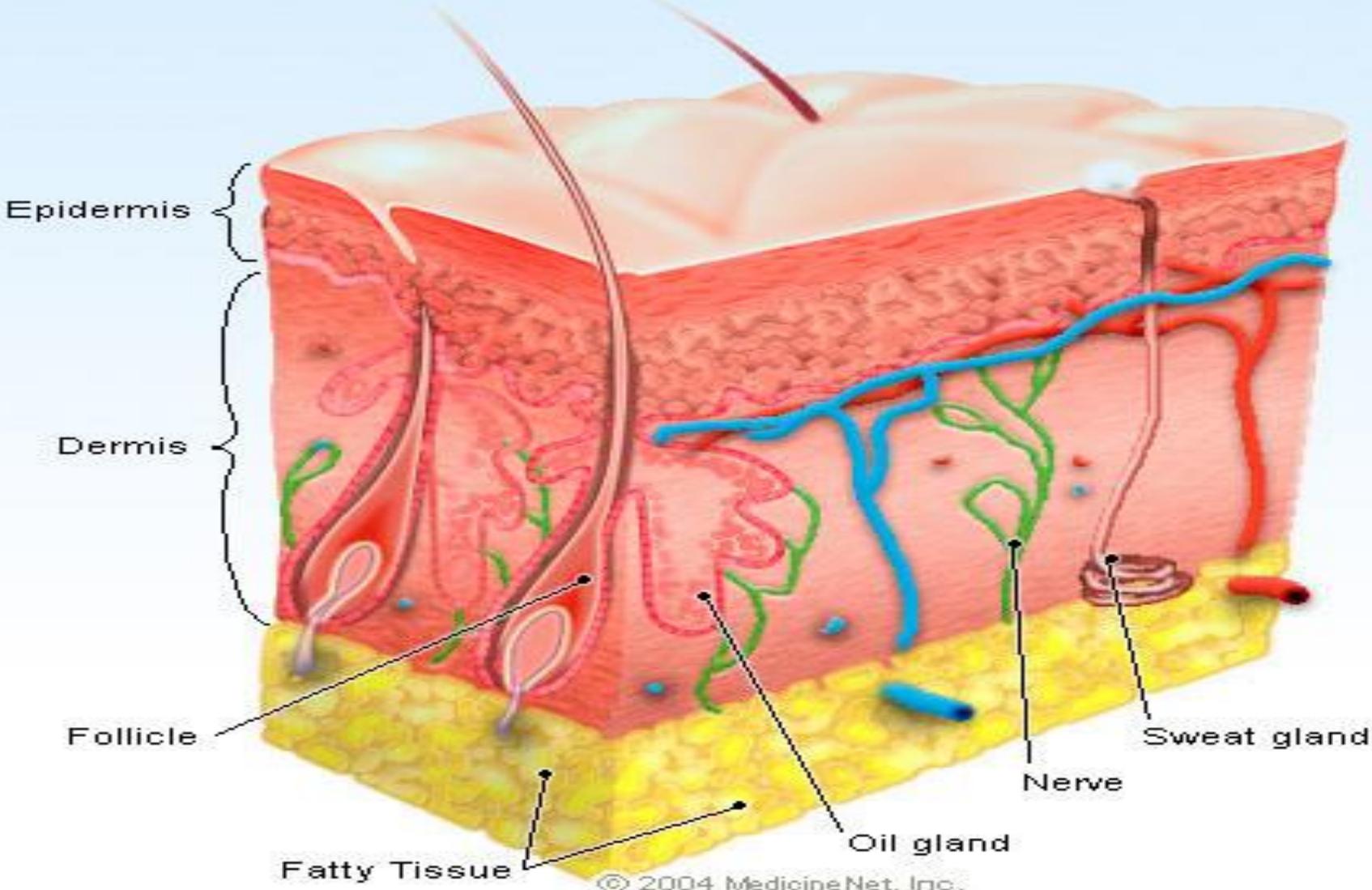
2. Berdasarkan kedalaman dan luasnya

- Stadium I → luka superfisial, luka yang terjadi pada lapisan epidermis kulit
- Stadium II → Luka partial thickness, luka yang mengakibatkan hilangnya lapisan epidermis dan bagian atas dermis atau luka superfisial dengan adanya abrasi, blister atau lubang yang dangkal

Klasifikasi Luka 4

- Stadium III → luka full thickness, luka dengan hilangnya kulit keseluruhan yaitu kerusakan atau nekrosis jaringan subkutan yang dapat meluas sampai kebawah tetapi tidak melewati jaringan yang paling dasar
- Stadium IV → luka fullthickness, luka yang mencapai pada lapisan otot, tendon dan tulang dengan adanya destruksi atau kerusakan yang luas

Normal Skin



Klasifikasi Luka 5

3. Berdasarkan waktu penyembuhan

- Luka akut → luka dengan masa penyembuhan sesuai dengan konsep penyembuhan luka
- Luka kronis → luka yang mengalami kegagalan dalam proses penyembuhan dikarenakan faktor eksogen dan endogen

Klasifikasi Luka 6

4. Berdasarkan penyebab

- Luka akibat zat kimia, termik, radiasi atau sengatan listrik (non mekanik)
- *Vulnus excoriasi* (luka lecet) → luka yang terletak diujung-ujung saraf nyeri pada kulit
- *Vulnus punctum* (luka tusuk) → luka akibat benda tajam
- *Vulnus contusum* (luka kontusiopin) → luka memar akibat benturan benda tumpul

Klasifikasi Luka 7

- *Vulnus invisum* (luka sayat) → luka akibat sayatan benda tajam
- *Vulnus schlopetorum* → luka karena peluru tembakan
- *Vulnus combustion* (luka bakar) → luka akibat zat panas
- Luka gigitan → luka akibat gigitan ular
- *Lacerasi* (luka parut) → luka akibat benda keras yang merusak permukaan kulit
- *Terpotong* atau *teriris* → luka akibat benda tajam yang dalam dengan perdarahan cukup banyak

Klasifikasi Luka 8

5. Berdasarkan sifat kejadian

- Luka disengaja → luka karena radiasi atau bedah
- Luka tidak disengaja → luka tertutup (luka dengan jaringan yang ada pada permukaan kulit tidak rusak, misalnya : keseleo, terkilir, patah tulang. Luka terbuka (luka dengan kerusakan kulit atau jaringan), misalnya : luka tusuk, luka bedah

Luka Kebidanan

1. Luka insisi → SC, masektomi, laparotomi, episiotomi
2. Luka gores atau laserasi → luka vagina atau perineum, luka uterus

TERIMA KASIH